PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)



Dosen Pembimbing:

Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak.

Disusun Oleh:

Noura Rahma Amal Dina

20312463

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Noura Rahma Amal Dina

20312463

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai perturan yang berlaku".

Yogyakarta, 19 September 2024

Penulis,



(Noura Rahma Amal Dina)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Noura Rahma Amal Dina

20312463

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 September 2024

Dosen Pembimbing,



(Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)

Disusun oleh : NOURA RAHMA AMAL DINA

Nomor Mahasiswa : 20312463

Telah dipertahankan didepan Tim
Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari,
tanggal: Senin, 07 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.,
CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Penulis mengucapkan puji Syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, Rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **"Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana di program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa doa dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada ayahanda tercinta Alm. Bapak Abdul Wahid. Terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan motivasi, walaupun beliau hanya menemani penulis hingga semester 3. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap menyelesaikan karya tulis ini sebagai perwujudan terakhir beliau. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ditempat paling mulia disisi Allah SWT.

3. Kepada ibu Asfiya Hanani yang selalu mendoakan, mendukung, merestui dan memberikan fasilitas yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada penulis demi meraih mimpi di masa depan. Semoga Allah SWT memberikan umur Panjang, kesehatan, kebahagiaan dan rezeki yang melimpah.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama ini.
9. Seluruh dosen dan staff Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membimbing penulis selama menempuh studi.

10. Kepada Zudhan Handri Wicaksono yang telah menemani penulis, memberikan doa, dukungan, kasih sayang, motivasi dan bimbingan. Terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah, bertukar pikiran, sebagai pendengar yang baik dan selalu ada ketika sedang sedih maupun senang. Semoga impian, cita-cita, doa-doa yang dipanjatkan secepatnya dikabulkan oleh Allah SWT. Semoga selalu bersama-sama hingga tua.
11. Seluruh teman-teman akuntansi Angkatan 2020 telah mendukung penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2024

Penulis

(Noura Rahma Amal Dina)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Pembahasan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Atribusi 8
2.1.2 Pajak 9
2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor 10
2.1.4 Sosialisasi Perpajakan 12
2.1.5 Pengetahuan perpajakan 12
2.1.6 Sanksi pajak 12
2.1.7 Kesadaran wajib pajak 13
2.1.8 Kepatuhan wajib pajak 13
2.2 Penelitian Terdahulu 14
2.3 Hipotesis Penelitian 16
2.4 Kerangka Konseptual 20

BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 21
3.2 Teknik Pengumpulan Data 22
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 23
3.3.1 Variabel Dependen 23
3.3.2 Variabel Independen 24
3.4 Metode Analisis Data 28
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 28
3.4.2 Uji Kualitas Data 29
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 29
3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda 30
3.5 Pengujian Hipotesis 31
3.6 Hipotesis Operasional 32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 34
4.2 Karakteristik Responden 34
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 34
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 35
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir 36
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 37
4.3 Analisis Statistik Deskriptif 38
4.4 Uji Kualitas Data 39
4.4.1 Uji Validitas 39
4.4.2 Uji Reliabilitas 41
4.5 Uji Asumsi Klasik 41
4.5.1 Uji Normalitas 41
4.5.2 Uji Multikolinearitas 42
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 43
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 44
4.7 Uji T 45
4.8 Uji Koefisien Determinasi 47

4.9 Pembahasan 48
4.9.1 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 48
4.9.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor 48
4.9.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 49
4.9.4 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Keterbatasan Penelitian 52
5.3 Saran 52
5.4 Implikasi 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Tunggakan di SAMSAT Kota Pekalongan 2021-2023 1
Tabel 2. 1 Spesifikasi Pajak Kendaraan Bermotor 10
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3. 1 Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pekalongan 2023 21
Tabel 3. 2 Item Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak 24
Tabel 3. 3 Item Pertanyaan Sosialisasi Perpajakan 25
Tabel 3. 4 Item Pertanyaan Pengetahuan Perpajakan 26
Tabel 3. 5 Item Pertanyaan Sanksi Pajak 27
Tabel 3. 6 Item Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak 28
Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden 35
Tabel 4. 2 Persentase Usia Responden 35
Tabel 4. 3 Persentase Tingkat Pendidikan Terakhir Responden 36
Tabel 4. 4 Persentase Jenis Pekerjaan Responden 37
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas 40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas 41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas 41
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas 42
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 20
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian 57
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian..... 59
Lampiran 3: Jawaban Responden..... 64
Lampiran 4: Hasil Analisis Statistik Deskriptif 76
Lampiran 5: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 77
Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik 82
Lampiran 7: Analisis Regresi Berganda 83

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan pajak kendaraan bermotor.

ABSTRACT

This research aims to determine and prove the effect of taxation socialization, taxation knowledge, tax sanctions and taxpayer awareness on taxpayer compliance in fulfilling motor vehicle tax obligations in Pekalongan City. In this research the sample size was 100 respondents with the sampling method used was simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires, and data analysis in this research using multiple linear regression analysis methods using the SPSS application. The results showed that tax socialization, tax penalties and taxpayer awareness have a positive influence on taxpayer compliance. While taxation knowledge has no influence on taxpayer compliance.

Keywords: tax socialization, tax knowledge, tax sanctions, taxpayer awareness, taxpayer compliance, and motor vehicle tax.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia saat ini sedang mengembangkan IKN di segala bidang. Pembangunan akan berjalan dengan lancar jika ada dukungan dana yang memadai. Pemerintah membutuhkan sumber penerimaan untuk pembiayaan setiap pembangunan yang dijalankan. Salah satu sumber utama pendapatan pemerintah adalah dari penerimaan pajak. Pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada Negara yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan Negara bagi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat, sesuai dengan UU No. 28 tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Rakyat memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam menjalankan fungsi ini, yang dapat ditunjukkan dengan keikutsertaannya dalam pembiayaan Negara.

Pajak merupakan salah satu sumber utama dalam penerimaan pemerintah yang masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam APBN Tahun 2022 pendapatan Negara di Indonesia terealisasi sebesar Rp2.626,4 triliun, Sedangkan sebesar Rp2.034,5 triliun merupakan realisasi dari penerimaan perpajakan. Hal ini berarti pajak menyumbang sebesar 77,5% dari total realisasi pendapatan negara

(Kemenkeu, APBN 2022). Oleh karena itu, pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di Indonesia, dan pajak diharapkan dapat menjadi sumber pendanaan bagi pemerintah untuk menyelesaikan masalah ekonomi Indonesia. Agar pajak dapat berfungsi sebagai sumber pendapatan pemerintah di Indonesia, maka wajib pajak harus membayar pajak.

Di Indonesia, terdapat 2 jenis pajak yaitu: (i) Pajak pusat dan (ii) pajak daerah. Pajak kendaraan bermotor termasuk ke dalam jenis pajak pusat/provinsi yang merupakan bagian dari Pajak Daerah. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 1, pajak kendaraan bermotor didefinisikan sebagai pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu penerimaan pajak yang memberikan dampak yang cukup besar bagi penerimaan pemerintah daerah. Oleh karena itu perlu adanya upaya optimalisasi penerimaan PKB melalui berbagai cara untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak, salah satunya adalah dengan meningkatkan kepatuhan pajak dari wajib pajak kendaraan bermotor (Amri, 2019). Berikut merupakan data pertumbuhan target dan penerimaan pajak kendaraan bermotor Kota Pekalongan tahun 2021 – 2023.

Tabel 1. 1

Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Tunggakan di SAMSAT Kota Pekalongan 2021-2023

Tahun	Target PKB	Realisasi PKB	Tunggakan
2021	Rp. 84.705.000.000	Rp. 78.814.109.750	Rp. 5.628.966.000
2022	Rp. 61.609.133.000	Rp. 92.527.608.000	Rp. 5.134.956.000
2023	Rp. 66.461.621.000	Rp. 95.689.825.000	Rp. 7.878.375.500

Sumber: Data UPPD SAMSAT Kota Pekalongan

Dari tabel diatas, realisasi pajak kendaraan bermotor pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan dan memenuhi target. Dikarenakan jumlah objek Pajak kendaraan bermotor semakin bertambah setiap tahunnya. Dan dapat diketahui juga bahwasannya banyak yang masih menunggak wajib pajak kendaraan bermotor dari tahun 2021-2023, hal itu adanya faktor yang mengakibatkan penunggakan pajak antara lain: Sosialisasi perpajakan, Pengetahuan perpajakan, Sanksi pajak dan Kesadaran wajib pajak.

Sosialisasi pajak merupakan langkah yang dapat diambil oleh DJP untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pajak kepada wajib pajak, termasuk peraturan dan praktik perpajakan. Sebagai wajib pajak, sangat penting bagi masyarakat untuk mengikuti sosialisasi pajak, karena masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, informasi, dan saran untuk membantu meningkatkan kesadaran wajib pajak (Suriambawa & Ery Setiawan, 2018). Sosialisasi Perpajakan yang diberikan para petugas Direktorat Jenderal Pajak yang menjelaskan pentingnya membayar pajak

dengan cara yang jelas, benar, dan mudah dipahami akan membantu wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Wardani & Wati, 2018).

Pengetahuan pajak yang melibatkan wajib pajak mengenai kebijakan dan peraturan pajak yang berlaku untuk membantu mereka memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan wajib pajak tentang hukum mempengaruhi perilaku perpajakannya, sehingga tingkat pengetahuan wajib pajak merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat digunakan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Perbedaan penelitian dari peneliti sebelumnya adalah periode waktu yang diteliti dan lokasi penelitian. Untuk itu penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian di SAMSAT Kota Pekalongan. Rendahnya kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk melanjutkan penelitian dengan judul **"Pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (studi kasus pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan?
4. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang perpajakan yakni mengenai sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak, serta bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai masukkan bagi pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan dapat meningkatkan penerimaan pajak di Kota Pekalongan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini terdapat sistematika yang terdiri dari 5 bab. Berikut sistematika dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori untuk mendukung perumusan hipotesis. Dan pada bab ini juga menjelaskan terkait penelitian terdahulu dengan menggunakan kerangka pemikiran untuk menyelesaikan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas definisi operasional dan pengukuran dari variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Dan menjelaskan populasi, sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta bagaimana metode analisis data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang telah disajikan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi kesimpulan, saran dan implikasi dari peneliti yang diharapkan digunakan untuk menjadi bahan evaluasi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Fritz Heider pertama kali mencetuskan teori atribusi pada tahun 1958. Teori atribusi menekankan pada bagaimana seseorang dalam menafsirkan kejadian dan bagaimana hal ini berhubungan dengan pemikiran dan perilaku mereka. Teori atribusi menjelaskan bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau dalam pembuatan keputusan.

Karakter, sikap, dan perilaku lain merupakan perilaku yang disebabkan secara internal yang dianggap berada dalam keadaan sadar seseorang. Sedangkan yang disebabkan secara eksternal yaitu perilaku yang dipengaruhi oleh tuntunan keadaan, misalnya perilaku yang terdapat pengaruh sosial orang lain. Dalam penelitian ini, variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan dianggap sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel sanksi pajak dan sosialisasi perpajakan dianggap sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

2.1.2 Pajak

2.1.2.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang No. 16 tahun 2009, pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayar oleh badan atau orang pribadi yang bersifat memaksa sesuai dengan undang-undang. Pajak tidak memberikan manfaat langsung kepada wajib pajak dan dapat digunakan untuk keperluan pemerintah yang bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan Masyarakat.

Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH. dalam buku (Abuyamin, 2013) menyatakan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara sesuai dengan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal-balik (kontraprestasi), yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran rakyat yang dipungut oleh negara bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan peraturan untuk membiayai pengeluaran rutin negara.

2.1.2.2 Fungsi Pajak

Menurut (Resmi, 2019), terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi regularend (mengatur) dan fungsi budgetair (sumber keuangan negara):

1. Fungsi Regularend

Pajak mempunyai fungsi regularend (mengatur) yaitu alat untuk mengendalikan perekonomian untuk mencapai tujuan suatu negara.

2. Fungsi Budgetair

   Pajak mempunyai fungsi budgetair yaitu salah satu sumber utama penerimaan negara untuk mengisi kas negara. Fungsi ini diterapkan pada berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lainnya.

2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor

UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, kendaraan bermotor didefinisikan sebagai semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di darat dan berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan. Berikut spesifikasi mengenai pajak kendaraan bermotor:

Tabel 2. 1

Spesifikasi Pajak Kendaraan Bermotor

Keterangan	Penjelasan
Objek Pajak Kendaraan Bermotor	Kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor beroda dengan gandengannya yang digunakan baik di darat maupun di perairan. Tidak termasuk kendaraan bermotor berikut ini:

Keterangan	Penjelasan
	- Kereta api - Kendaraan bermotor yang digunakan untuk pertahanan dan keamanan negara - Kendaraan bermotor yang dimiliki oleh kedutaan, konsulat, perwakilan yang memperoleh fasilitas pembebasan pajak - Objek pajak lainnya yang tertulis dalam peraturan daerah.
Subjek dan wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Orang pribadi atau badan yang menguasai dan/atau memiliki kendaraan bermotor.
Masa Pajak	Masa pajak 12 bulan berturut-turut terhitung mulai saat pendaftaran kendaraan bermotor.
Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor	Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) menjadi dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor khususnya alat-alat besar dan alat-alat berat, yang digunakan di luar jalan umum.
Tarif Pajak Kendaraan Bermotor	- Tarif terendah 1% dan tarif tertinggi mencapai 2% untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama. - Tarif terendah 2% dan tarif tertinggi mencapai 10% untuk kepemilikan kedua dan seterusnya, - Tarif terendah 0,5% dan tarif tertinggi mencapai 1% untuk pemadam kebakaran, ambulans, Pemerintah/TNI/POLRI, Pemerintah Daerah angkutan umum, lembaga sosial dan keagamaan. - Tarif terendah 0,1% dan tarif tertinggi mencapai 0,2% untuk kendaraan bermotor alat-alat besar dan alat-alat berat.

Sumber: Bapenda.jabarprov.go.id

2.1.4 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan suatu proses mempelajari norma, nilai, peran perpajakan yang digunakan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Proses pemungutan pajak tidaklah mudah tanpa adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pajak bagi negara khususnya pembangunan nasional yang akan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

2.1.5 Pengetahuan perpajakan

Pengetahuan Perpajakan adalah segala informasi yang diketahui oleh wajib pajak mengenai peraturan perpajakan sesuai dengan Undang-Undang untuk dilaksanakan sebagai hak dan kewajiban yang akan mereka serahkan, maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum dan dapat menerapkan yang seharusnya dilakukan oleh wajib pajak.

2.1.6 Sanksi pajak

Sanksi pajak merupakan suatu bentuk ketidakpatuhan terhadap kewajiban perpajakan yang telah ditentukan berdasarkan undang-undang. Terdapat dua macam sanksi dalam hukum pajak yaitu sanksi administratif dan sanksi pidana.

Sanksi administratif terdiri dari sanksi denda, sanksi bunga dan sanksi kenaikan. Sanksi denda untuk keterlambatan membayar pajak kendaraan bermotor sebesar 25% per bulan terhitung dari tanggal jatuh tempo. Sedangkan pidana terdiri dari pidana penjara dan pidana kurungan.

Dalam Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pidana penjara paling sedikit 6 bulan dan paling lama 2 tahun.

2.1.7 Kesadaran wajib pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah keadaan ketika wajib pajak membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan dari wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang ditunjukan dalam pengetahuan wajib pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya.

2.1.8 Kepatuhan wajib pajak

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana wajib pajak mematuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. (Rahayu, 2010)

Bentuk kepatuhan wajib pajak orang pribadi ada dua yaitu:

1) Kepatuhan Formal, adalah kepatuhan yang lebih mendorong wajib pajak agar patuh sebagaimana yang diatur dalam undang-undang perpajakan, misalnya membayarkan pajak tepat waktu dan tidak memiliki tunggakan.
2) Kepatuhan Material, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara material, misalnya mengisi dan melengkapi persyaratan pembayaran pajak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Kowel et al., 2019)	Variabel independen: - Pengetahuan Wajib Pajak, - Kesadaran Wajib Pajak dan - Modernisasi Administrasi Perpajakan. Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.	Variabel Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2	(Wardani & Rumiyatun, 2017)	Variabel independen: - Pengetahuan Wajib Pajak, - Kesadaran Wajib Pajak, - Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan - Sistem Samsat Drive thru Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Variabel Kesadaran wajib pajak dan sistem samsat drive thru memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan variabel pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak kendaraan bermotor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3	(Sukrisno Agoes, 2019)	Variabel independen: - Kesadaran Wajib Pajak, - Pengetahuan Pajak dan - Sanksi Pajak.	Variabel Kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel pengetahuan pajak dan

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak	sanksi pajak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak
4	(Wardani & Asis, 2017)	Variabel independen: - Pengetahuan Wajib Pajak, - Kesadaran Wajib Pajak dan - Program Samsat Corner Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.	Variabel Pengetahuan wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan variabel kesadaran wajib pajak dan program samsat corner memiliki pengaruh secara positif terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
5	(Barlan et al., 2021)	Variabel independen: - Sanksi Perpajakan, - Tingkat Pendapatan, dan - Pengetahuan Pajak Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak di kantor samsat Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021.	Variabel Sanksi perpajakan, Tingkat pendapatan dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di kantor samsat Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021
6	(Widajantie & Anwar, 2020)	Variabel independen: - Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, - Kesadaran Wajib Pajak, - Sosialisasi Pajak dan - Pelayanan	Variabel Pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.	kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
7	(Putri & Nawangsasi, 2020)	Variabel independen: - E-Tilang, - Sosialisasi Perpajakan, - Kualitas Pelayanan, dan - Kesadaran Wajib Pajak Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.	Variabel E-Tilang, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak kendaraan bermotor Di Kota Pekalongan)". Dapat dirumuskan sebagai berikut:

- **Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Mengadakan sosialisasi perpajakan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan merupakan cara petugas samsat untuk memberikan informasi mengenai pajak kepada wajib pajak dan memastikan wajib pajak mengetahui bahwa pajak yang dibayar berlandaskan peraturan perundang-undangan..

Teori atribusi menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan merupakan faktor eksternal. Karena sosialisasi pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan cara menanamkan pengetahuan atau pemahaman tentang pajak.

Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Putri & Nawangsasi, 2020) menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan:

H1: Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.

- **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar melakukan pengambilan keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. Pengetahuan perpajakan tersebut akan mendorong kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak.

Menurut teori atribusi, wajib pajak memiliki pengetahuan tentang perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Sehingga teori atribusi menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan sebagai faktor internal.

Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Barlan et al., 2021), (Kowel et al., 2019) dan (Sukrisno Agoes, 2019) menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan:

H2: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.

- **Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Sanksi pajak dikenakan kepada seseorang yang melanggar peraturan perpajakan dengan cara membayar denda tersebut yang harus dibayarkan kepada pihak pajak. Tujuan dari penerapan denda tersebut adalah untuk memberikan efek jera kepada wajib pajak agar tidak melanggar peraturan perpajakan dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Menurut teori atribusi, penerapan sanksi pajak dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Sehingga sanksi pajak dianggap sebagai faktor eksternal.

Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Sukrisno Agoes, 2019) menyatakan bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. (Barlan et al., 2021) juga mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi secara positif oleh sanksi pajak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan:

H3: Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.

- **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Kesadaran wajib pajak merupakan perilaku wajib pajak yang berbentuk persepsi untuk bertindak sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Meningkatnya kesadaran masyarakat dapat mempengaruhi penerimaan pajak suatu negara.

Menurut teori atribusi, kesadaran wajib pajak merupakan faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membayar pajak. Kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena membuat mereka menyadari pentingnya membayar pajak tepat waktu dan mengetahui manfaat yang dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Didukung oleh hasil penelitian (Kowel et al., 2019), (Wardani & Rumiyatun, 2017), (Wardani & Asis, 2017), (Widajantie & Anwar, 2020) dan (Putri & Nawangsasi, 2020) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi secara positif oleh kesadaran wajib pajak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

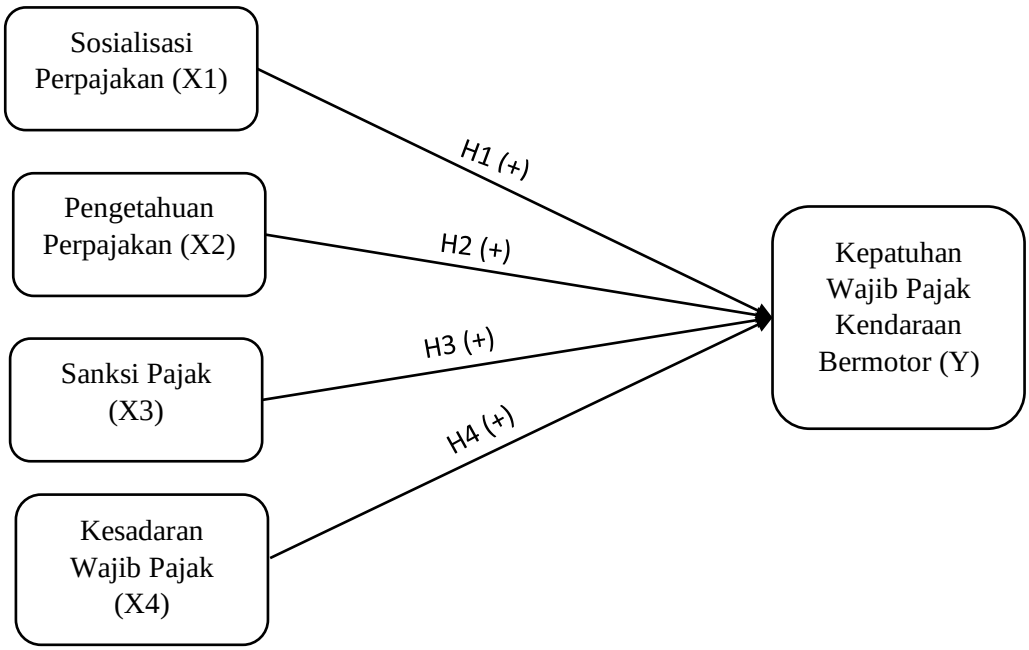
H4: Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hipotesis yang dijabarkan di atas, kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pajak kendaraan bermotor roda dua (2) yang terdaftar di kantor SAMSAT Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu dengan teknik *simple random sampling* untuk pengambilan sampel, karena data primer yang digunakan dipilih secara acak. Jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kota Pekalongan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1

Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pekalongan 2023

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1.	Sedan	29.157
2.	Jeep	3.601
3.	Minibus	48.089
4.	Microbus/ Bus	1.687
5.	Pick Up	17.792
6.	Truk	5.750
7.	Sepeda Motor	554.462
	Jumlah	660.538

Sumber : Samsat Kota Pekalongan (2023)

Samsat Kota Pekalongan mencatat jumlah wajib pajak kendaraan bermotor sebanyak 660.538, yang sesuai dengan tabel 3.1. Dalam penelitian ini tidak semua wajib pajak kendaraan bermotor dijadikan objek penelitian. Tetapi hanya sebagian dari sepeda motor atau roda dua yaitu sebanyak 554.462. Berikut ini adalah rumus slovin yang digunakan untuk menentukan sampel wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang terdaftar di Kantor Samsat Kota Pekalongan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (0,1)

$$n = \frac{554.462}{1 + 554.462(0,1)^2}$$

$$n = 99,98$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang mewakili populasi adalah sebanyak 99,98 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Pengujian pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2019)

digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang dikenal sebagai variabel penelitian. Berikut ini kategori jawaban yang digunakan untuk menilai jawaban sesuai skor dalam penelitian ini:

a. Kategori "Sangat Tidak Setuju (STS)" ditunjukkan dengan skor 1.
b. Kategori "Tidak Setuju (SS)" ditunjukkan dengan skor 2.
c. Kategori "Setuju (S)" ditunjukkan dengan skor 3.
d. Kategori "Sangat Setuju (SS)" ditunjukkan dengan skor 4.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu Variabel dependen dan variabel independen. Kepatuhan wajib pajak merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Instrumen pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak diukur dengan menggunakan kuesioner penelitian.

3.3.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan kewajiban wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya dengan cara yang benar dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Ilhamsyah et al., 2016).

Instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Purnamasari et al., 2018) digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak. Kuesioner ini memiliki 7 (tujuh) item pertanyaan dengan skala likert 1-4. Pertanyaan terkait variabel kepatuhan wajib pajak yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Item Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan
1.	Selalu menyelesaikan pembayaran pajak tepat waktu/sebelum jatuh tempo
2.	Tidak pernah memiliki tunggakan pajak
3.	Tidak pernah menerima sanksi apapun
4.	Telah mengisi formulir dengan jelas dan benar
5.	Membayar pajak sesuai dengan kewajiban yang berlaku
6.	Selalu membayar pajak dengan jumlah yang semestinya
7.	Melaksanakan hak dan tanggung jawab sebagai wajib pajak

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak. Pengukuran instrumen variabel independen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert bertujuan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

a. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah proses memberikan penyuluhan kepada Masyarakat tentang pentingnya pajak.

Instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Anggara & Sulistiyanti, 2017) digunakan untuk mengukur variabel sosialisasi perpajakan. Kuesioner ini memiliki 4 (empat) item pertanyaan dengan skala likert 1-4. Pertanyaan terkait variabel sosialisasi perpajakan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3

Item Pertanyaan Sosialisasi Perpajakan

No	Pertanyaan
1.	Petugas memberikan sosialisasi melalui seminar, penyuluhan, brosur dan media sosial
2.	Sosialisasi pajak yang dilakukan sudah efektif dan tepat sasaran
3.	Sosialisasi pajak membuat saya semakin sadar akan pentingnya pajak
4.	Sering mengikuti penyuluhan atau seminar mengenai pajak

b. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman tentang kapan dan bagaimana membayar pajak, dan pajak dapat meningkatkan kesejahteraan negara.

Instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Wardani & Rumiyatun, 2017) digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan perpajakan. Kuesioner ini memiliki 5 (lima) item pertanyaan dengan skala likert 1-4. Pertanyaan terkait variabel pengetahuan perpajakan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 4

Item Pertanyaan Pengetahuan Perpajakan

No	Pertanyaan
1.	Memahami peraturan terkait pajak kendaran bermotor
2.	Memahami sistematika pembayaran pajak kendaraan bermotor
3.	Memahami bahwa pajak berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat
4.	Mengetahui tenggat waktu membayar pajak kendaraan bermotor
5.	Memahami sistem menghitung dan membayar pajak yang berlaku saat ini

c. Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan perpajakan dengan tujuan untuk mendorong wajib pajak dalam kepatuhan wajib pajak.

Instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Wardani & Rumiyatun, 2017) digunakan untuk mengukur variabel sanksi pajak.

Kuesioner ini memiliki 4 (empat) item pertanyaan dengan skala likert 1-4. Pertanyaan terkait variabel sanksi pajak yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5

Item Pertanyaan Sanksi Pajak

No	Pertanyaan
1.	Selalu membayar pajak sehingga terhindar dari sanksi administrasi
2.	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menegakkan kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan
3.	Sanksi harus diberlakukan secara tegas kepada semua wajib pajak kendaraan bermotor yang melanggar aturan
4.	Sanksi harus diberlakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada

(Wardani & Rumiyatun, 2017)

d. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak mengacu pada pemahaman wajib pajak tentang pentingnya melaksanakan kewajiban dengan benar dan membayar pajaknya.

Instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Yuliyanti, 2018) digunakan untuk mengukur variabel kesadaran wajib pajak. Kuesioner ini memiliki 5 (lima) item pertanyaan dengan skala likert 1-4. Pertanyaan terkait variabel kesadaran wajib pajak yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 6

Item Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak

No	Pertanyaan
1.	Harus membayar pajak karena pajak merupakan kewajiban kita sebagai warga negara.
2.	Membayar dan melaporkan pajak kendaraan bermotor secara sukarela, tanpa adanya paksaan
3.	Menyadari bahwa manfaat dari membayar pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan dapat dirasakan oleh masyarakat
4.	Melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu
5.	Memenuhi ketentuan dan kewajiban pajak kendaraan bermotor dengan tepat dan sesuai aturan

3.4 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, akan dilakukan pengujian atas analisis statistik deskriptif, analisis kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis yang menggunakan program *SPSS versi 22*.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019). Analisis ini menyajikan informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi dari data penelitian yang telah ditabulasikan.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika item pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Uji realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan statistik Cronbach alpha (α). Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha (α) ≥ 0,60 (Ghozali, 2013)

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal, maka menggunakan uji normalitas (Ghozali, 2013). Dalam pengujian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik (Ghozali, 2013). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 tidak terjadi multikolinearitas ataupun sebaliknya.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot, berikut adalah dasar analisisnya:

a. Jika ada pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Sosialisasi Perpajakan

X_2 : Pengetahuan Perpajakan

X_3 : Sanksi Pajak

X_4 : Kesadaran Wajib Pajak

e : Error

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2013) uji T mengukur sejauh mana setiap variabel independen memberikan penjelasan mengenai variabel dependen. Untuk pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%). Hipotesis akan diterima atau ditolak berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Hipotesis (Ha) ditolak, jika nilai signifikan > 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- Hipotesis (Ha) diterima, jika nilai signifikan < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 mengukur seberapa jauh variasi variabel independen dapat dijelaskan oleh model. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol atau satu (Ghozali, 2013). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3.6 Hipotesis Operasional

3.6.1 Sosialisasi Perpajakan

Ho1 < 0 : Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Ha1 > 0 : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

3.6.2 Pengetahuan Perpajakan

Ho1 < 0 : Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor.

Ha1 > 0 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

3.6.3 Sanksi Pajak

Ho1 < 0 : Sanksi Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Ha1 > 0 : Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

3.6.4 Kesadaran Wajib Pajak

Ho1 < 0 : Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Ha1 > 0 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada responden. Terdapat 100 wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pekalongan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan secara langsung. Kuesioner yang berjumlah 100 tersebut telah diisi dengan benar dan lengkap, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis lebih lanjut dengan menggunakan SPSS untuk kepentingan penelitian.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan, antara lain sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut hasil dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 1

Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel data karakteristik jenis kelamin responden diatas, terdiri dari 59 responden jenis kelamin Perempuan atau sebesar 59%. Dan 41 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 41%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin Perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut hasil dari data karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 2

Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
< 25 Tahun	4	4%
25-35 Tahun	36	36%
36-45 Tahun	52	52%
>45 Tahun	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, terdapat 4 responden yang berusia < 25 tahun dengan persentase 4%. Sebanyak 36 responden yang berusia 25-35 tahun dengan persentase 36%. Sebanyak 52 responden yang berusia 36-45 tahun

dengan persentase 52%. Sedangkan sebanyak 8 responden yang berusia > 45 tahun dengan presentase 8%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 36-45 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Berikut hasil dari data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir:

Tabel 4. 3

Persentase Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SD	1	1%
SMA	11	11%
Diploma/S1	76	76%
S2	11	11%
S3	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, jumlah responden paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir diploma/S1 yaitu dengan jumlah 76 atau 76%. Sedangkan untuk responden yang paling sedikit adalah responden dengan Pendidikan terakhir SD dan S3 dengan jumlah 1 atau 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah wajib pajak dengan Pendidikan terakhir diploma atau S1.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berikut ini adalah hasil dari data karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4. 4

Persentase Jenis Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	5	5%
Pegawai Swasta	49	49%
Wiraswasta	22	22%
PNS	12	12%
Lain-Lain	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, jenis pekerjaan responden paling banyak dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang bekerja sebagai pegawai swasta dengan jumlah 49 atau 49%. Sedangkan untuk jenis pekerjaan yang sedikit dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa dengan jumlah 5 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang bekerja sebagai pegawai swasta.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sosialisasi Perpajakan (X1)	100	7	16	11.68	2.201
Pengetahuan Perpajakan (X2)	100	8	20	15.39	2.597
Sanksi Pajak (X3)	100	7	16	13.09	2.045
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	100	9	20	16.34	2.388
Kepatuhan Wajib PKB (Y)	100	16	28	23.66	2.705
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 16. Variabel sosialisasi perpajakan menunjukkan mean sebesar 11,68, yang artinya rata-rata responden memiliki nilai sosialisasi perpajakan yang tinggi. Nilai standar deviasi variabel sosialisasi perpajakan sebesar 2,201.
2. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 20. Variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan mean sebesar 15,39, yang artinya rata-rata responden sudah mengetahui pengetahuan perpajakan. Nilai standar deviasi variabel pengetahuan perpajakan sebesar 2,597.
3. Variabel Sanksi Pajak (X3) nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 16. Variabel sanksi pajak menunjukkan mean

sebesar 13,09, yang artinya rata-rata responden memiliki nilai sanksi pajak yang tinggi. Nilai standar deviasi variabel sanksi pajak sebesar 2,045.

4. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X4) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 20. Variabel kesadaran perpajakan menunjukkan mean sebesar 16,34, yang artinya rata-rata responden memiliki kesadaran membayar pajak yang tinggi. Nilai standar deviasi variabel kesadaran wajib pajak sebesar 2,388.
5. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 28. Variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan mean sebesar 23,66, yang artinya rata-rata responden merasa sudah patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Nilai standar deviasi variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 2,705.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Validitas kuesioner yang dibagikan kepada responden diukur menggunakan uji validitas. Jika nilai r hitung > r tabel, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Dalam penelitian ini terdapat 100 data kuesioner yang digunakan, sehingga r tabel sebesar 0.1966. Untuk menganalisis hasil uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan (X1)	X1.1	0,761	0,000	Valid
	X1.2	0,732	0,000	Valid
	X1.3	0,655	0,000	Valid
	X1.4	0,775	0,000	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,733	0,000	Valid
	X2.2	0,769	0,000	Valid
	X2.3	0,670	0,000	Valid
	X2.4	0,741	0,000	Valid
	X2.5	0,528	0,000	Valid
Sanksi Pajak (X3)	X3.1	0,755	0,000	Valid
	X3.2	0,785	0,000	Valid
	X3.3	0,799	0,000	Valid
	X3.4	0,659	0,000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	X4.1	0,681	0,000	Valid
	X4.2	0,699	0,000	Valid
	X4.3	0,787	0,000	Valid
	X4.4	0,743	0,000	Valid
	X4.5	0,545	0,000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Y.1	0,649	0,000	Valid
	Y.2	0,681	0,000	Valid
	Y.3	0,786	0,000	Valid
	Y.4	0,631	0,000	Valid
	Y.5	0,510	0,000	Valid
	Y.6	0,489	0,000	Valid
	Y.7	0,529	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dianggap valid karena memenuhi standar, yaitu nilai sig.< 0,05 dan nilai r hitung > nilai r tabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Jika nilai Cronbach alpha (α) suatu variabel > 0,60 atau 60%, maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan (X1)	0,712	0,60	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0,725	0,60	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,743	0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0,731	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,726	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak sebagai alat ukur karena memiliki *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,192	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.7, menunjukkan nilai *asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan	0,976	1,024	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Perpajakan	0,959	1,043	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sanksi Pajak	0,838	1,193	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kesadaran Wajib Pajak	0,860	1,163	Tidak Terjadi Multikolinearitas

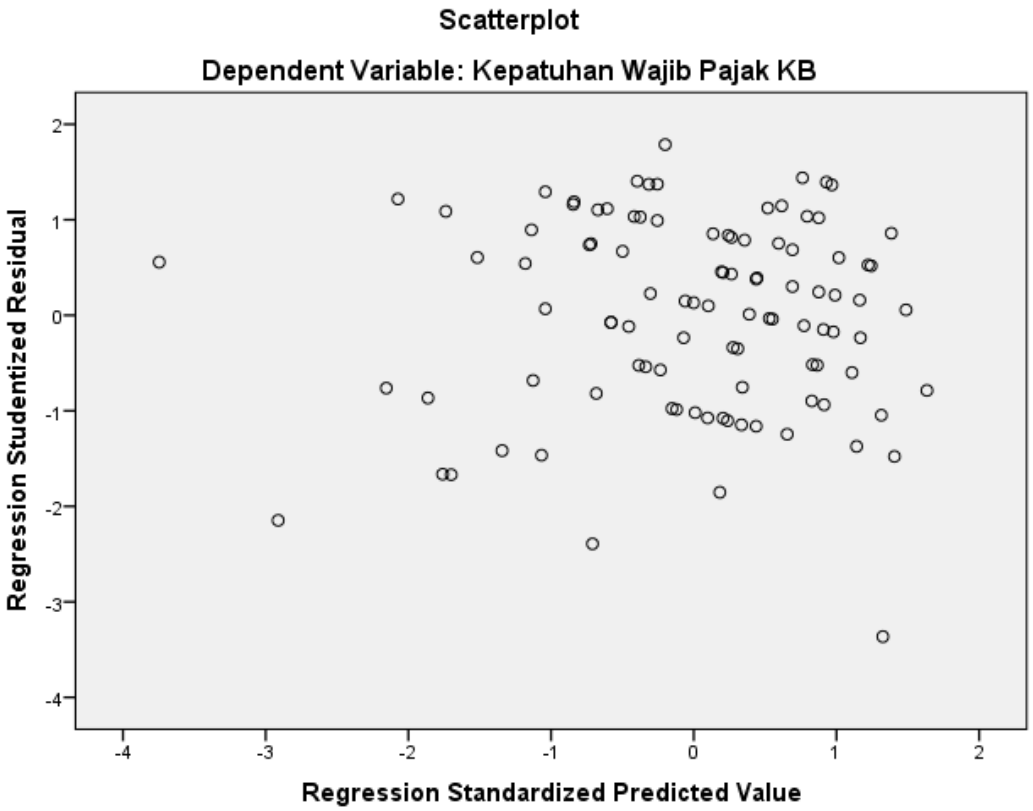
Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan indikasi adanya tanda-tanda multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	16,167	0,000	
Sosialisasi Perpajakan (X1)	0,139	0,025	H1 didukung
Pengetahuan Perpajakan (X2)	-0,009	0,867	H2 tidak didukung
Sanksi Pajak (X3)	0,204	0,005	H3 didukung
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0,204	0,001	H4 didukung

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10, analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16{,}167 + 0{,}139X_1 - 0{,}009X_2 + 0{,}204X_3 + 0{,}204X_4 + e$$

1. Nilai konstan sebesar 16,167 menjelaskan bahwa jika variabel independen (Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y) sebesar 16,167.
2. Koefisien variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) sebesar 0,139 yang artinya bahwa jika setiap kenaikan 1% dalam Sosialisasi Perpajakan, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,139 dalam Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa

Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor mendapatkan kontribusi positif dari sosialisasi perpajakan.

3. Koefisien variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) sebesar -0,009 yang artinya bahwa jika setiap kenaikan 1% dalam Pengetahuan Perpajakan, maka akan mengalami penurunan sebesar -0,009 dalam Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor mendapatkan kontribusi negatif dari pengetahuan perpajakan.
4. Koefisien variabel Sanksi Pajak (X3) sebesar 0,204 yang artinya bahwa jika setiap kenaikan 1% dalam Sanksi Pajak, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,204 dalam Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor mendapatkan kontribusi positif dari sanksi pajak.
5. Koefisien variabel Kesadaran Wajib Pajak (X4) sebesar 0,204 yang artinya bahwa jika setiap kenaikan 1% dalam Kesadaran Wajib Pajak, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,204 dalam Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor mendapatkan kontribusi positif dari kesadaran wajib pajak.

4.7 Uji T

Pada tabel 4.10 menjelaskan pengaruh sosialisasi perpajakan (X1), pengetahuan perpajakan (X2), sanksi pajak (X3), dan kesadaran wajib pajak

(X4) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y). Uji T menghasilkan temuan sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel sosialisasi perpajakan memiliki koefisien sebesar 0,139 dengan nilai signifikansi 0,025. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis pertama diterima atau didukung.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel pengetahuan perpajakan memiliki koefisien sebesar -0,009 dengan nilai signifikansi 0,867. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak atau tidak didukung.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel sanksi pajak memiliki koefisien sebesar 0,204 dengan tingkat signifikansi 0,005. Dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima atau didukung.

d) Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel kesadaran wajib pajak memiliki koefisien sebesar 0,139 dengan nilai signifikansi 0,001. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran

wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis keempat diterima atau didukung.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528[a]	.278	.248	1.319

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib PKB

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Nilai Adjusted R Square pada tabel 4.11 sebesar 0,248 atau sebesar 24,8% yang menunjukkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (variabel dependen) dipengaruhi oleh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak (variabel independen). Sedangkan 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sosialisasi perpajakan terbukti memiliki nilai T 0,139 dan nilai signifikansi 0,025 kurang dari 0,05, berdasarkan tabel 4.10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian (Putri & Nawangsasi, 2020) bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Widajantie & Anwar, 2020) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.9.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor

Pengetahuan perpajakan terbukti memiliki nilai T -0,009 dan nilai signifikansi 0,867 lebih dari 0,05, berdasarkan tabel 4.10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Tingginya pengetahuan yang dimiliki wajib pajak hanya bersifat teoritis, tetapi pengetahuan secara teoritis tidak cukup tanpa disertai dengan pengetahuan secara praktik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Kowel et al., 2019), (Sukrisno Agoes, 2019) dan (Barlan et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun sejalan dengan penelitian (Wardani & Rumiyatun, 2017) dan (Wardani & Asis, 2017) bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.9.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sanksi perpajakan terbukti memiliki nilai T 0,204 dan nilai signifikansi 0,005 kurang dari 0,05, berdasarkan tabel 4.10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sanksi Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukrisno Agoes, 2019) dan (Barlan et al., 2021) bahwa variabel Sanksi Pajak memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Namun hasilnya tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian (Wardani & Rumiyatun, 2017) yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.9.4 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran wajib pajak terbukti memiliki nilai T 0,204 dan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05, berdasarkan pada tabel 4.10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kowel et al., 2019), (Widajantie & Anwar, 2020), (Wardani & Rumiyatun, 2017), (Wardani & Asis, 2017) dan (Putri & Nawangsasi, 2020) bahwa Kesadaran Wajib Pajak memiliki dampak positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Sukrisno Agoes, 2019) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap wajib pajak kendaraan bermotor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan semakin sering diadakan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
2. Variabel Pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kemungkinan karena wajib pajak kurangnya motivasi pada diri sendiri, sehingga membuat wajib pajak ragu untuk membayar.
3. Variabel sanksi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sanksi pajak, maka semakin besar tingkat kepatuhan wajib pajak.
4. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka semakin besar tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh penelitian-penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,248 atau sebesar 24,8% yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif, karena peneliti memiliki kendala dalam wawancara responden.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas sebelumnya, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya memepertimbangkan untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan metode kuantitatif dengan menyebar kuesioner. Hal ini dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan lebih baik.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat implikasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Kantor SAMSAT

   Kantor SAMSAT Kota Pekalongan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan dengan mengadakan sosialisasi secara rutin kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak menambah pengetahuan tentang peraturan pajak.

2. Bagi Akademisi

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan panduan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan terkait pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

Abuyamin, O. (2013). *Perpajakan Pusat dan Daerah* (3rd ed.). Humaniora.

Amri, P. (2019). Implementasi Pelayanan Samsat Corner dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Pajak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, *2*(3), 330–355.

Anggara, A. B., & Sulistiyanti, U. (2017). Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surakrta. *Simposium Nasional Akuntansi XX Jember*, 1–26. http://akt.febi.uin-alauddin.ac.id/assets/file/PPJK-6574-_camerafullpaper.pdf?1626838044

Barlan, A. R., Mursalim Laekkeng, & Ratna Sari. (2021). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *6*(2), 168–178. https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.698

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi 7). Badan Penerbit Undip.

Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *8*(1), 1–9. http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/219

Kowel, V. A. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 4251–4260.

Purnamasari, A., Pratiwi, U., & Sukirman, S. (2018). PENGARUH PEMAHAMAN, SANKSI PERPAJAKAN, TINGKAT KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH DAN HUKUM, SERTA NASIONALISME TERHADAP 22 KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, *14*(1), 22. https://doi.org/10.14710/jaa.v14i1.18221

Putri, A. O. B., & Nawangsasi, E. (2020). Peran E-Tilang, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan. *Jurnal Akuntansi*, *7*(1), 36–44.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori & Kasus* (11th ed.). Salemba Empat.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukrisno Agoes, J. C. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(2), 292. https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4702

Suriambawa, A., & Ery Setiawan, P. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, *25*, 2185. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p21

Undang-undang Republik Indonesia No. 28 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2007.

Undang-undang Republik Indonesia No. 28 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. 2009.

Wardani, D. K., & Asis, R. M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, *1*(2), 106–116.

Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem

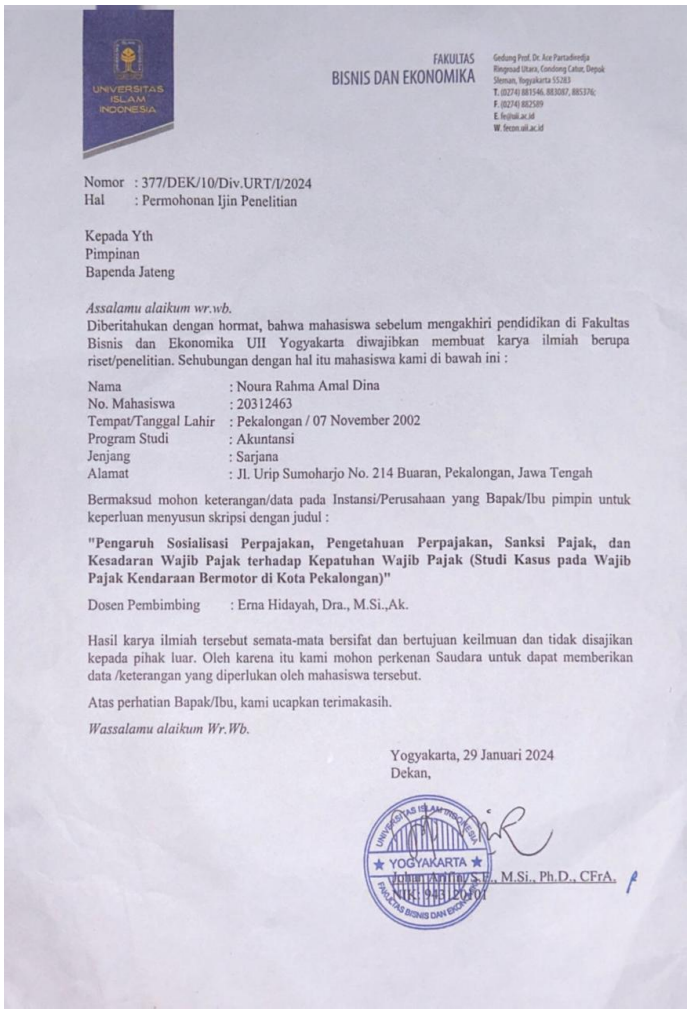
Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 15. https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358

Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, *3*(2), 129–143. https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103

LAMPIRAN
Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian Kampus



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 377/DEK/10/Div.URT/I/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Bapenda Jateng

Assalamu alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama	: Noura Rahma Amal Dina
No. Mahasiswa	: 20312463
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekalongan / 07 November 2002
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo No. 214 Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)"

Dosen Pembimbing : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2024
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.
NIK. 948 120101

Surat Izin Penelitian Bapenda Jateng



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH
Jl. Pemuda No.1 Semarang Kode Pos 50142 Telepon (024) 3515514
Faksimile (024) 3541673, 3555704 e-mail: bppd@jatengprov.go.id
website : http://www.bapenda.jatengprov.go.id

Semarang, Februari 2024

Nomor : 070/
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Bisnis
Dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

di-
Yogyakarta

Menunjuk surat Saudara nomor 377/dek/10/Div.URT/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 hal Permohonan Izin Penelitian , bersama ini disampaikan bahwa Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah pada prinsipnya tidak keberatan untuk menerima Izin Penelitian di Kantor Bapenda Provinsi Jawa Tengah dan UPPD Kota Pekalongan , dengan data Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Noura Rahma Amal Dina
NIM : 20312463
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan).

Setelah melaksanakan kegiatan tersebut wajib menyerahkan laporan kepada Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1 (satu) eksemplar.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
Sekretaris,

Ir. AGUS SURANTA, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670421 199203 1 014

Jabatan	Paraf	Tgl
Sekretaris		
Kasubag Umum		

busan:
1. Kepala BAPENDA Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala UPPD Kota Pekalongan .

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Yth, Bapak/Ibu/Sdr/I Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Di Kota Pekalongan

Dengan Hormat,

Saya Noura Rahma Amal Dina mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Dengan ini saya ingin meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan)".**

Dengan demikian, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap. Informasi yang terkumpul hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Dan data Bapak/Ibu/Saudara/I akan dijamin dirahasiakan.

Terima kasih atas bantuan dan pertisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini.

DATA RESPONDEN

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai jawaban

1. Nama :
2. Domisili :
3. Jenis Kelamin

   ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Usia

   ☐ ≤ 25 tahun ☐ 25-35 tahun ☐ 36-45 tahun ☐ ≥ 45 tahun
5. Pendidikan Terakhir

   ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA

   ☐ Diploma/ S1 ☐ S2 ☐ S3
6. Pekerjaan

   ☐ Petani ☐ Wiraswasta

   ☐ Pegawai Swasta ☐ Pelajar/Mahasiswa

   ☐ PNS ☐ Lain-lain

Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah diberikan

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Sosialisasi Perpajakan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Petugas memberikan sosialisasi melalui seminar, penyuluhan, brosur dan media sosial.				
2.	Sosialisasi pajak yang dilakukan sudah efektif dan tepat sasaran.				
3.	Sosialisasi pajak membuat saya semakin sadar akan pentingnya pajak				
4.	Saya sering mengikuti penyuluhan atau seminar mengenai pajak				

Pengetahuan Perpajakan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memahami peraturan terkait pajak kendaraan bermotor.				
2.	Saya memahami sistematika pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
3.	Saya mengetahui tenggat waktu membayar pajak kendaraan bermotor				
4.	Saya memahami sistem menghitung dan membayar pajak yang berlaku saat ini.				
5.	Saya memahami bahwa pajak berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan Masyarakat.				

Sanksi Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membayar pajak tepat waktu, sehingga terhindar dari sanksi Administrasi.				
2.	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menegakkan kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.				
3.	Sanksi harus diberlakukan secara tegas kepada semua wajib pajak kendaraan bermotor yang melanggar aturan.				
4.	Sanksi harus diberlakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada.				

Kesadaran Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya harus membayar pajak karena pajak merupakan kewajiban kita sebagai warga negara.				
2.	Saya membayar dan melaporkan pajak kendaraan bermotor secara sukarela, tanpa adanya paksaan.				
3.	Saya menyadari bahwa manfaat dari pembayaran pajak kendaraan				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	bermotor yang saya bayarkan dapat dirasakan oleh masyarakat.				
4.	Saya melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu.				
5.	Saya memenuhi ketentuan dan kewajiban pajak kendaraan bermotor dengan tepat dan sesuai aturan.				

Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya telah menyelesaikan pembayaran pajak tepat waktu/sebelum jatuh tempo.				
2.	Saya tidak pernah memiliki tunggakan pajak.				
3.	Saya tidak pernah menerima sanksi apapun.				
4.	Saya telah mengisi formulir dengan jelas dan benar.				
5.	Saya membayar pajak sesuai dengan kewajiban yang berlaku.				
6.	Saya selalu membayar pajak dengan jumlah yang semestinya.				
7.	Saya melaksanakan hak dan tanggung jawab sebagai wajib pajak.				

Lampiran 3: Jawaban Responden

Responden	Sosialisasi Perpajakan (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	3	4	2	**13**
2	3	3	3	3	**12**
3	2	3	2	3	**10**
4	3	3	4	2	**12**
5	4	4	3	3	**14**
6	3	3	3	3	**12**
7	3	3	4	3	**13**
8	4	3	4	2	**13**
9	4	2	3	2	**11**
10	3	3	3	3	**12**
11	3	2	3	3	**11**
12	4	3	4	4	**15**
13	4	4	3	3	**14**
14	3	3	3	3	**12**
15	3	3	4	3	**13**
16	3	4	3	3	**13**
17	4	2	4	3	**13**
18	3	3	3	2	**11**
19	3	3	4	4	**14**
20	4	3	4	4	**15**
21	1	3	3	2	**9**
22	3	3	4	2	**12**
23	2	2	2	2	**8**
24	2	3	3	1	**9**
25	3	3	4	4	**14**
26	4	4	4	3	**15**
27	3	2	3	2	**10**
28	3	3	3	3	**12**
29	3	3	4	3	**13**
30	4	2	3	2	**11**
31	4	1	3	3	**11**
32	3	2	3	1	**9**
33	3	3	4	2	**12**
34	3	2	3	2	**10**
35	1	2	3	1	**7**
36	4	2	4	1	**11**
37	3	2	3	2	**10**
38	2	3	4	2	**11**
39	3	3	2	3	**11**
40	4	4	4	3	**15**
41	2	2	2	2	**8**
42	3	4	4	3	**14**

43	3	2	3	3	**11**
44	3	3	4	3	**13**
45	3	3	3	2	**11**
46	2	3	3	2	**10**
47	3	2	3	3	**11**
48	3	4	3	3	**13**
49	2	3	3	3	**11**
50	4	3	4	4	**15**
51	3	3	3	3	**12**
52	3	2	3	2	**10**
53	3	3	3	3	**12**
54	3	3	3	2	**11**
55	3	3	4	3	**13**
56	4	4	3	3	**14**
57	2	2	2	2	**8**
58	4	3	3	3	**13**
59	4	4	4	4	**16**
60	2	2	3	3	**10**
61	2	2	2	2	**8**
62	3	3	4	2	**12**
63	3	3	3	3	**12**
64	4	3	4	3	**14**
65	2	3	3	2	**10**
66	4	3	2	3	**12**
67	2	1	3	3	**9**
68	3	3	3	3	**12**
69	4	3	4	3	**14**
70	4	4	4	4	**16**
71	2	2	2	2	**8**
72	3	3	3	3	**12**
73	3	4	4	4	**15**
74	3	3	3	3	**12**
75	2	3	3	1	**9**
76	3	2	4	2	**11**
77	4	4	4	4	**16**
78	2	2	3	2	**9**
79	3	3	2	3	**11**
80	2	2	2	2	**8**
81	3	3	4	3	**13**
82	4	4	4	4	**16**
83	1	3	3	3	**10**
84	3	2	3	3	**11**
85	2	2	3	1	**8**
86	4	4	4	4	**16**
87	3	3	4	3	**13**
88	2	2	2	2	**8**
89	1	2	4	1	**8**
90	2	2	3	3	**10**

91	3	3	3	1	**10**
92	4	2	4	4	**14**
93	4	3	2	3	**12**
94	3	2	3	3	**11**
95	3	2	3	2	**10**
96	4	3	2	3	**12**
97	2	1	3	2	**8**
98	3	3	4	3	**13**
99	2	4	4	3	**13**
100	3	3	4	3	**13**

Responden	**Pengetahuan Perpajakan (X2)**					**Total X2**
	X2.1	**X2.2**	**X2.3**	**X2.4**	**X2.5**	
1	3	3	3	2	3	**14**
2	2	2	3	2	4	**13**
3	3	3	4	1	2	**13**
4	4	4	4	4	4	**20**
5	2	2	1	3	2	**10**
6	3	3	4	2	3	**15**
7	3	2	3	2	3	**13**
8	4	3	3	2	4	**16**
9	2	1	1	1	3	**8**
10	4	4	3	3	3	**17**
11	3	2	3	3	3	**14**
12	3	3	3	3	4	**16**
13	3	3	3	2	3	**14**
14	3	4	3	3	4	**17**
15	3	4	3	4	4	**18**
16	2	2	2	2	2	**10**
17	3	3	3	3	3	**15**
18	4	3	4	3	3	**17**
19	4	4	4	4	3	**19**
20	3	2	3	3	3	**14**
21	4	3	4	2	3	**16**
22	2	3	4	3	3	**15**
23	3	2	2	3	2	**12**
24	4	4	3	3	3	**17**
25	2	2	3	1	3	**11**
26	4	3	4	3	2	**16**
27	3	4	3	3	4	**17**
28	3	4	3	4	3	**17**
29	2	1	2	3	3	**11**
30	4	2	4	3	3	**16**
31	4	4	3	3	3	**17**
32	4	3	3	3	4	**17**
33	4	4	3	3	3	**17**

34	3	2	3	1	4	**13**
35	4	4	3	4	3	**18**
36	4	4	3	3	4	**18**
37	3	3	3	3	4	**16**
38	4	4	4	4	4	**20**
39	3	4	4	3	3	**17**
40	3	3	3	3	3	**15**
41	2	2	3	2	3	**12**
42	3	2	4	3	3	**15**
43	3	2	3	1	3	**12**
44	4	3	4	3	3	**17**
45	3	4	3	4	3	**17**
46	4	3	4	3	2	**16**
47	3	3	4	4	4	**18**
48	2	3	3	1	3	**12**
49	4	2	4	2	4	**16**
50	4	3	3	4	4	**18**
51	4	3	4	3	4	**18**
52	3	2	3	1	4	**13**
53	3	2	4	3	4	**16**
54	3	4	4	3	4	**18**
55	4	3	4	4	3	**18**
56	3	3	3	3	3	**15**
57	4	3	4	3	4	**18**
58	2	3	3	3	2	**13**
59	3	3	4	3	2	**15**
60	4	4	3	3	4	**18**
61	2	2	2	1	2	**9**
62	3	4	4	2	3	**16**
63	4	3	4	3	3	**17**
64	1	2	2	2	2	**9**
65	4	3	3	4	4	**18**
66	3	3	3	3	3	**15**
67	3	3	3	3	4	**16**
68	4	3	4	3	2	**16**
69	3	3	3	3	2	**14**
70	4	4	3	4	4	**19**
71	2	3	3	2	3	**13**
72	3	4	3	3	2	**15**
73	3	2	4	3	3	**15**
74	4	4	3	3	3	**17**
75	4	4	4	4	4	**20**
76	3	3	4	2	3	**15**
77	3	3	3	3	3	**15**
78	4	2	3	1	3	**13**
79	3	3	4	4	3	**17**
80	3	3	4	2	3	**15**
81	4	2	4	2	3	**15**

82	4	3	3	1	3	**14**
83	3	4	4	4	4	**19**
84	3	3	3	3	3	**15**
85	3	3	3	4	3	**16**
86	4	2	3	2	3	**14**
87	3	3	3	3	4	**16**
88	3	3	4	4	3	**17**
89	4	4	4	4	3	**19**
90	4	3	4	3	4	**18**
91	3	3	3	3	3	**15**
92	3	2	4	2	3	**14**
93	4	4	4	4	4	**20**
94	3	4	4	3	3	**17**
95	4	3	3	2	3	**15**
96	2	2	3	1	4	**12**
97	4	3	3	3	2	**15**
98	3	3	3	2	3	**14**
99	2	2	1	2	2	**9**
100	3	4	4	3	3	**17**

Responden	**Sanksi Pajak (X3)**				**Total X3**
	X3.1	**X3.2**	**X3.3**	**X3.4**	
1	4	3	3	3	**13**
2	4	4	4	4	**16**
3	3	4	4	4	**15**
4	3	4	4	4	**15**
5	2	3	3	4	**12**
6	3	4	4	3	**14**
7	2	3	3	3	**11**
8	4	3	4	4	**15**
9	3	3	3	4	**13**
10	3	2	3	3	**11**
11	3	4	4	3	**14**
12	4	4	3	3	**14**
13	3	4	3	4	**14**
14	2	2	2	2	**8**
15	3	4	3	3	**13**
16	3	2	3	3	**11**
17	4	4	4	3	**15**
18	4	4	4	3	**15**
19	3	3	3	3	**12**
20	3	4	3	3	**13**
21	3	4	4	4	**15**

22	2	3	3	4	**12**
23	4	4	4	4	**16**
24	2	2	2	2	**8**
25	3	3	4	4	**14**
26	3	4	3	3	**13**
27	3	4	3	3	**13**
28	4	4	3	3	**14**
29	3	3	4	4	**14**
30	2	3	3	4	**12**
31	4	4	4	4	**16**
32	4	3	4	4	**15**
33	3	4	4	3	**14**
34	1	3	3	3	**10**
35	2	2	2	2	**8**
36	3	4	4	3	**14**
37	4	4	3	3	**14**
38	2	3	3	4	**12**
39	4	4	3	3	**14**
40	2	2	1	2	**7**
41	2	4	4	4	**14**
42	2	3	3	3	**11**
43	4	4	3	4	**15**
44	3	3	3	3	**12**
45	3	4	3	4	**14**
46	3	2	4	3	**12**
47	3	3	3	3	**12**
48	3	4	3	4	**14**
49	3	3	4	3	**13**
50	2	4	2	4	**12**
51	2	3	3	3	**11**
52	3	4	3	3	**13**
53	3	4	4	4	**15**
54	3	4	4	4	**15**
55	3	4	4	3	**14**
56	4	3	4	4	**15**
57	4	4	4	3	**15**
58	3	4	4	3	**14**
59	3	4	3	3	**13**
60	2	4	4	4	**14**
61	4	4	4	4	**16**
62	3	3	4	3	**13**
63	3	4	4	4	**15**

64	3	4	3	4	**14**
65	2	2	2	4	**10**
66	3	3	3	4	**13**
67	4	3	4	4	**15**
68	3	4	4	3	**14**
69	4	4	3	4	**15**
70	3	3	4	3	**13**
71	3	4	3	4	**14**
72	4	3	4	4	**15**
73	4	4	4	3	**15**
74	3	3	3	3	**12**
75	2	2	2	2	**8**
76	4	4	3	4	**15**
77	3	3	4	4	**14**
78	4	4	4	4	**16**
79	2	3	3	3	**11**
80	4	3	4	4	**15**
81	2	3	2	3	**10**
82	3	4	3	3	**13**
83	3	4	4	4	**15**
84	3	3	3	3	**12**
85	3	3	3	3	**12**
86	3	4	4	3	**14**
87	4	4	3	3	**14**
88	4	3	3	4	**14**
89	2	2	2	3	**9**
90	3	3	3	3	**12**
91	3	4	3	4	**14**
92	2	2	2	3	**9**
93	3	4	4	3	**14**
94	4	3	3	3	**13**
95	3	4	4	3	**14**
96	3	3	3	3	**12**
97	4	4	3	4	**15**
98	2	2	2	2	**8**
99	3	3	2	4	**12**
100	3	3	4	3	**13**

Responden	Kesadaran Wajib Pajak (X4)					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	2	3	3	4	**16**
2	4	3	3	4	4	**18**
3	3	3	2	3	3	**14**
4	4	4	3	4	3	**18**
5	4	3	3	2	4	**16**
6	3	3	3	3	4	**16**
7	3	3	3	2	2	**13**
8	4	4	4	4	3	**19**
9	4	4	3	4	4	**19**
10	3	3	4	3	3	**16**
11	4	3	4	4	3	**18**
12	3	3	4	4	4	**18**
13	3	3	3	3	3	**15**
14	4	4	3	2	3	**16**
15	3	3	2	4	2	**14**
16	3	3	3	3	2	**14**
17	3	4	4	3	4	**18**
18	3	4	3	4	3	**17**
19	4	4	4	4	4	**20**
20	4	4	4	3	3	**18**
21	4	4	3	3	3	**17**
22	4	2	2	2	3	**13**
23	2	3	2	4	3	**14**
24	3	3	4	2	4	**16**
25	4	2	3	3	3	**15**
26	3	3	1	3	3	**13**
27	3	3	3	3	3	**15**
28	3	3	4	4	4	**18**
29	4	4	4	3	3	**18**
30	2	2	2	2	3	**11**
31	4	3	3	4	3	**17**
32	3	3	3	3	3	**15**
33	4	3	3	3	4	**17**
34	3	2	1	2	4	**12**
35	2	2	2	2	2	**10**
36	4	3	4	4	4	**19**
37	3	3	4	4	4	**18**
38	3	3	3	2	3	**14**
39	3	3	4	4	3	**17**
40	3	3	2	2	2	**12**

41	3	4	3	2	3	**15**
42	2	2	2	2	2	**10**
43	3	4	4	4	3	**18**
44	3	3	3	4	4	**17**
45	3	4	3	3	4	**17**
46	3	4	4	3	4	**18**
47	4	3	4	4	3	**18**
48	2	2	2	3	3	**12**
49	4	3	4	3	4	**18**
50	3	3	4	2	3	**15**
51	3	3	3	2	4	**15**
52	3	3	3	4	4	**17**
53	4	3	3	3	2	**15**
54	4	2	2	3	3	**14**
55	3	4	4	4	4	**19**
56	3	3	4	4	4	**18**
57	4	3	3	4	4	**18**
58	4	4	3	4	3	**18**
59	3	3	2	3	4	**15**
60	3	3	4	2	2	**14**
61	3	4	4	3	4	**18**
62	3	3	3	3	3	**15**
63	3	4	3	4	3	**17**
64	4	4	4	4	4	**20**
65	3	4	2	2	3	**14**
66	4	3	3	4	3	**17**
67	3	4	4	4	3	**18**
68	3	3	2	3	4	**15**
69	4	4	3	3	4	**18**
70	2	2	1	2	2	**9**
71	3	3	3	3	3	**15**
72	3	3	4	4	4	**18**
73	4	3	4	4	3	**18**
74	3	3	3	3	3	**15**
75	2	2	3	2	3	**12**
76	3	3	4	4	4	**18**
77	4	4	3	4	3	**18**
78	4	4	4	4	3	**19**
79	3	3	4	4	3	**17**
80	4	4	4	4	3	**19**
81	4	3	3	3	4	**17**
82	4	4	3	3	4	**18**

83	4	4	4	4	3	**19**
84	3	3	3	3	3	**15**
85	3	3	2	3	3	**14**
86	3	2	3	3	4	**15**
87	4	3	4	4	3	**18**
88	3	3	3	4	4	**17**
89	4	4	4	4	3	**19**
90	4	4	4	4	4	**20**
91	3	3	3	3	3	**15**
92	4	3	4	4	3	**18**
93	4	4	4	4	4	**20**
94	3	4	3	3	4	**17**
95	4	4	4	4	4	**20**
96	4	4	3	4	3	**18**
97	3	4	3	3	3	**16**
98	3	3	3	4	3	**16**
99	4	3	4	3	4	**18**
100	4	4	4	4	3	**19**

Responden	**Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**							**Total Y**
	Y.1	**Y.2**	**Y.3**	**Y.4**	**Y.5**	**Y.6**	**Y.7**	
1	3	4	4	4	4	4	3	**26**
2	4	4	4	3	4	4	3	**26**
3	3	4	4	4	4	4	3	**26**
4	4	3	3	3	3	3	3	**22**
5	2	3	2	3	4	4	3	**21**
6	3	2	3	3	3	4	3	**21**
7	2	4	4	3	3	3	2	**21**
8	4	4	4	4	3	4	4	**27**
9	4	3	4	4	4	4	4	**27**
10	3	4	3	3	4	3	3	**23**
11	4	4	4	3	3	4	2	**24**
12	4	3	3	4	4	4	4	**26**
13	3	3	3	4	4	3	3	**23**
14	2	3	2	3	3	4	2	**19**
15	4	3	4	4	3	4	4	**26**
16	4	3	4	4	4	3	4	**26**
17	3	3	3	3	3	3	3	**21**
18	4	4	4	3	4	4	4	**27**
19	4	4	4	3	4	4	3	**26**

20	3	3	3	4	4	4	4	**25**
21	4	4	3	2	2	2	2	**19**
22	2	2	2	3	3	4	3	**19**
23	3	4	4	3	3	4	2	**23**
24	2	3	2	3	4	4	2	**20**
25	3	4	2	3	3	4	3	**22**
26	3	3	3	3	4	4	4	**24**
27	4	4	3	4	3	4	4	**26**
28	4	4	3	3	4	3	4	**25**
29	4	4	4	4	4	4	4	**28**
30	2	3	2	4	2	3	2	**18**
31	3	3	4	4	3	3	4	**24**
32	4	3	3	3	3	3	3	**22**
33	4	4	4	3	3	4	3	**25**
34	2	3	2	3	4	3	3	**20**
35	2	3	3	4	3	4	3	**22**
36	4	4	4	4	4	4	4	**28**
37	4	4	4	3	3	4	4	**26**
38	2	3	3	4	4	3	4	**23**
39	4	4	4	3	4	4	3	**26**
40	2	4	4	4	3	4	4	**25**
41	2	1	3	3	2	3	3	**17**
42	2	4	4	4	3	4	4	**25**
43	3	3	2	3	3	4	4	**22**
44	4	4	3	3	3	4	3	**24**
45	3	3	4	4	3	4	4	**25**
46	3	2	3	3	4	3	3	**21**
47	3	4	4	3	3	4	3	**24**
48	4	4	4	4	3	4	3	**26**
49	3	3	3	4	4	3	3	**23**
50	3	3	3	3	4	4	3	**23**
51	2	4	4	4	4	4	4	**26**
52	3	3	3	3	3	3	3	**21**
53	3	4	4	3	4	3	4	**25**
54	4	3	4	4	4	4	3	**26**
55	3	4	3	3	3	4	3	**23**
56	3	3	3	3	3	3	4	**22**
57	4	3	4	4	4	4	3	**26**
58	4	3	4	3	4	3	3	**24**
59	3	4	3	4	4	4	2	**24**
60	2	3	2	3	4	4	3	**21**
61	3	4	4	4	4	4	3	**26**

62	4	4	4	4	3	4	4	**27**
63	4	4	4	4	3	4	3	**26**
64	3	3	3	4	4	3	3	**23**
65	2	2	2	3	3	3	3	**18**
66	4	4	4	4	3	3	3	**25**
67	3	3	3	3	3	3	3	**21**
68	4	3	4	4	3	3	3	**24**
69	3	2	2	2	3	2	2	**16**
70	2	4	3	3	4	4	4	**24**
71	4	3	4	4	3	3	4	**25**
72	4	4	4	4	4	4	4	**28**
73	4	3	4	4	4	3	3	**25**
74	3	3	3	4	3	4	3	**23**
75	2	2	2	2	2	3	3	**16**
76	4	4	4	4	4	4	3	**27**
77	3	3	3	3	3	3	3	**21**
78	3	4	3	4	3	4	3	**24**
79	3	4	4	3	4	4	3	**25**
80	3	3	4	3	4	3	4	**24**
81	3	3	3	3	3	4	3	**22**
82	4	4	4	3	3	4	3	**25**
83	3	4	3	3	4	4	2	**23**
84	4	3	4	4	3	4	3	**25**
85	3	4	4	3	3	4	3	**24**
86	3	3	3	3	3	3	3	**21**
87	3	4	3	4	3	4	4	**25**
88	4	4	4	4	4	4	3	**27**
89	4	4	4	4	3	4	3	**26**
90	3	2	2	4	3	4	3	**21**
91	4	4	4	4	4	3	4	**27**
92	4	4	4	4	4	4	4	**28**
93	4	3	4	3	3	4	3	**24**
94	3	3	3	3	3	3	3	**21**
95	4	4	4	4	4	3	4	**27**
96	3	3	3	3	3	3	3	**21**
97	3	3	3	3	3	4	3	**22**
98	4	4	4	4	3	4	2	**25**
99	3	4	3	4	4	4	3	**25**
100	3	3	4	3	3	4	3	**23**

Lampiran 4: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sosialisasi Perpajakan (X1)	100	7	16	11.68	2.201
Pengetahuan Perpajakan (X2)	100	8	20	15.39	2.597
Sanksi Pajak (X3)	100	7	16	13.09	2.045
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	100	9	20	16.34	2.388
Kepatuhan Wajib PKB (Y)	100	16	28	23.66	2.705
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sosialisasi Perpajakan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.355**	.346**	.480**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.355**	1	.356**	.451**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.346**	.356**	1	.293**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.480**	.451**	.293**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.761**	.732**	.655**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.441**	.480**	.368**	.272**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.441**	1	.364**	.562**	.223*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.480**	.364**	1	.289**	.238*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.368**	.562**	.289**	1	.201*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.045	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.272**	.223*	.238*	.201*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.006	.026	.017	.045		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.733**	.769**	.670**	.741**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sanksi Pajak

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.451**	.475**	.293**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.451**	1	.512**	.379**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.475**	.512**	1	.393**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.293**	.379**	.393**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.755**	.785**	.799**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.407**	.407**	.388**	.225*	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.407**	1	.467**	.390**	.176	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.080	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.407**	.467**	1	.477**	.292**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.388**	.390**	.477**	1	.255*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.225*	.176	.292**	.255*	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.025	.080	.003	.010		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.681**	.699**	.787**	.743**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Kepatuhan Wajib Pajak KB
Y.1	Pearson Correlation	1	.369**	.593**	.236*	.132	.082	.184	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.190	.416	.067	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.369**	1	.529**	.241*	.251*	.369**	.103	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.016	.012	.000	.308	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.593**	.529**	1	.404**	.206*	.219*	.291**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.039	.029	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.236*	.241*	.404**	1	.268**	.300**	.358**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.018	.016	.000		.007	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.132	.251*	.206*	.268**	1	.175	.258**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.190	.012	.039	.007		.081	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.082	.369**	.219*	.300**	.175	1	.111	.489**
	Sig. (2-tailed)	.416	.000	.029	.002	.081		.271	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.184	.103	.291**	.358**	.258**	.111	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.067	.308	.003	.000	.010	.271		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan Wajib Pajak KB	Pearson Correlation	.649**	.681**	.786**	.631**	.510**	.489**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	7

Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58341291
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.064
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

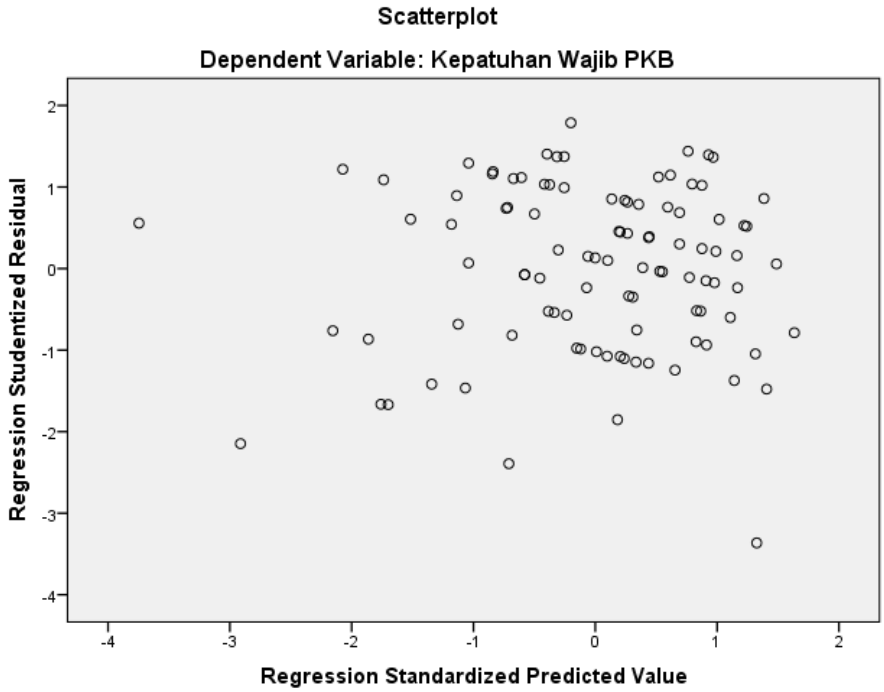
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.167	1.671		9.677	.000		
	Sosialisasi Perpajakan	.139	.061	.201	2.281	.025	.976	1.024
	Pengetahuan Perpajakan	-.009	.052	-.015	-.168	.867	.959	1.043
	Sanksi Pajak	.204	.071	.274	2.883	.005	.838	1.193
	Kesadaran Wajib Pajak	.204	.060	.320	3.409	.001	.860	1.163

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib PKB

3. Uji Heteroskedasitas



Lampiran 7: Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.167	1.671		9.677	.000		
	Sosialisasi Perpajakan	.139	.061	.201	2.281	.025	.976	1.024
	Pengetahuan Perpajakan	-.009	.052	-.015	-.168	.867	.959	1.043
	Sanksi Pajak	.204	.071	.274	2.883	.005	.838	1.193
	Kesadaran Wajib Pajak	.204	.060	.320	3.409	.001	.860	1.163

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib PKB

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.167	1.671		9.677	.000		
	Sosialisasi Perpajakan	.139	.061	.201	2.281	.025	.976	1.024
	Pengetahuan Perpajakan	-.009	.052	-.015	-.168	.867	.959	1.043
	Sanksi Pajak	.204	.071	.274	2.883	.005	.838	1.193
	Kesadaran Wajib Pajak	.204	.060	.320	3.409	.001	.860	1.163

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib PKB

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528[a]	.278	.248	1.319

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib PKB